

OPTIMALISASI METODE MURAJA'AH DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH DI SD IT MADANI 2 ISLAMIC SCHOOL PAYAKUMBUH

Finda Fadilla *¹

Prodi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
findafadilla3103@gmail.com

Hamdi Abdul Karim

Prodi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

Yuliana

SD IT Madani 2 Payakumbuh, Indonesia
yulianaana54321@gmail.com

Abstract

The background of this research is to fulfill assignments in student activities at UIN SMDD Bukittinggi as well as to determine and optimize students' ability to memorize the Qur'an at SD IT Madani 2 Payakumbuh using the muraja'ah method in tahfizh learning. The aim of this research is to find out what the students' ability to read and memorize the Qur'an at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh is like, what kind of methods are applied to students in learning to read and memorize the Qur'an and to help students teachers to improve students' ability to read and memorize the Koran. This research also aims to optimize the ability to read, memorize and write the Koran through the muraja'ah method at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh. This research was conducted at SD It Madani 2 Islamic School Payakumbuh with the title optimizing the ability to memorize the Qur'an through the muraja'ah method at SD It Madani 2 Islamic School Payakumbuh. The problem examined in this research is what is the level of memorization of the Qur'an that students have at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh, what is the method of memorizing the Qur'an applied by teachers to students in tahfizh learning, what are the difficulties? Students face in memorizing the Qur'an. The method used in this research is a qualitative research method which aims to analyze how to improve students' ability to memorize the Koran through implementing the muraja'ah method in tahfizh learning. The data collected in this research was through observation, interviews and direct practice in tahfizh learning at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh. The results obtained in this research are: First, the ability to memorize the Koran of students at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh has reached the memorization target limit set by the Tahfizh teacher. Second, the ability to memorize the Al-Qur'an of students who are still not fluent in

¹ Korespondensi Penulis.

memorizing the Al-Qur'an can be improved through the implementation of the muraja'ah method which is held at SD IT Madani 2 Islamic School Payakumbuh.

Keywords: *Optimization, Muraja'ah Method, Tahfiz Learning.*

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini dikarenakan untuk memenuhi tugas dalam kegiatan ppl di uin smdd bukittinggi serta untuk mengetahui dan mengoptimalkan kemampuan menghafal al -qur'an siswa di sd it madani 2 payakumbuh dengan menggunakan metode muraja'ah dalam pembelajaran tahfiz . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an siswa di sd it madani 2 islamic school payakumbuh , seperti apakah metode yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran membaca dan menghafal al -qur'an serta untuk membantu para guru- guru untuk memperbaiki kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca, menghafal dan menulis al-qur'an melalui metode muraja'ah di sd it madani 2 islamic school payakumbuh. Penelitian ini dilakukan di sd it madani 2 islamic school payakumbuh dengan judul optimalisasi kemampuan menghafal al – qur'an melalui metode muraja'ah di sd it madani 2 islamic school payakumbuh . Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu seperti apa tingkat hafalan al – qur'an yang dimiliki siswa di sd it madani 2 islamic school payakumbuh , seperti apa metode menghafal al-qur'an yang diterapkan oleh para guru kepada siswa dalam pembelajaran tahfiz , apa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menghafal al-qur'an . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis cara meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an siswa melalui pelaksanaan metode muraja'ah dalam pembelajaran tahfiz . Yang mana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui kegiatan observasi , wawancara dan praktek langsung dalam pembelajaran tahfiz di sd it madani 2 islamic school payakumbuh. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : *Pertama*, kemampuan menghafal al-qur'an yang dimiliki siswa di sd it madani 2 islamic school payakumbuh sudah mencapai batas target hafalan yang telah ditetapkan guru tahfiz . *Kedua*, Kemampuan menghafal al-qur'an siswa yang masih kurang lancar dalam menyetorkan hafalan al-qur'an dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan metode muraja'ah yang diadakan di sd it madani 2 islamic school payakumbuh .

Kata Kunci : *Optimalisasi, Metode Muraja'ah , Pembelajaran Tahfiz*

PENDAHULUAN

Al- qur'an pada dasarnya adalah pedoman hidup bagi umat manusia terutama bagi umat muslim karena didalam al- qur'an terdapat begitu banyak nilai – nilai untuk berbagai aspek kehidupan. Al – qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup , tetapi juga termasuk ibadah bagi setiap umat muslim yang membaca serta mengamalkannya. Al- Qur'an disebut sebagai kitab suci agama Islam. Yang terdiri diberikan kepada Nabi Muhammad dengan perantaranya malaikat Jibril, dan itu dimaksudkan untuk dibaca,

dipahami, dan digunakan sebagai panduan atau instruksi untuk semua orang (Hamdi Abdul Karim, 2023)

Al - Quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril yang dimulai dari surat al-fatihah sampai dengan surat an-nash. Hal tersebut membuat al- qur'an terjaga kemurniannya sepanjang masa (Wahab, 2016).

Al - quran menjadi kitab suci yang satu-satunya dihafalkan oleh manusia baik dalam bagian surah, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya. Tidurlah kamu dengan menghafal Alquran maka sifat hafal akan terus mengingat Alquran dalam hati dan pikiran hingga akhir zaman . Mempelajari dan menghafal al-quran juga harus dimulai dari dalam dunia pendidikan , baik tingkat pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan harus perlu dijadikan dalam kurikulum baik kurikulum wajib ataupun kurikulum tambahan (Maemunah et al., 2021).

Menghafal al - quran merupakan perbuatan yang sangat mulia kemudian dengan menghafal al - quran si penghafal mendapat berbagai manfaat dalam kehidupannya seperti menambah daya ingatan. Salah satu bentuk mempelajari dan bisa mengamalkan isi al - quran adalah dengan menghafalnya. Menghafal al-qur'an adalah bagian dari ibadah yang dapat membuat seseorang untuk mengingat setiap huruf , kata, dan kalimat serta juga dengan mudah dapat memahami kandungan di dalamnya.

Menghafal al – qur'an tentu akan mengalami kesulitan karena menghafal al – qur'an tidak hanya bisa dengan sekali baca akan tetapi memiliki metode-metodenya. Memelihara dan menjaga al – qur'an merupakan tindakan yang sangat mulia di hadapan Allah karena dengan menghafal al - qur'an kemurnian al - quran akan terus terjaga. Rasulullah juga memberikan anjuran kepada umat islam agar menghafal al-qur'an demi menjaga dan memelihara kelestariannya dan yang terpenting adalah ketika menghafal al - qur'an bagaimana terus meningkatkan kelancaran hafalan al – qur'an sehingga al - qur'an akan terus bersemayam dalam hati kita.

Menghafal Al-Qur'an tentu akan mengalami kesulitan karena menghafal AlQur'an tidak akan bisa hanya dengan sekali baca, akan tetapi memiliki metode - metodenya. Memelihara dan menjaga al-qur'an merupakan tindakan yang sangat mulia di hadapan Allah, karena dengan menghafal al-qur'an kemurnian al-qur'an akan terus terjaga. Salah satu metode yang sering diterapkan dalam menghafal al – qur'an adalah muraja'ah. Muraja'ah merupakan sebuah metode dalam mengulang – ulang hafalan atau yang sudah dihafalkan kepada guru ataupun pembimbing dimana metode muraja'ah menjadi kegiatan penting hafalan serta sebagai sebuah solusi agar dapat mengingat, menjaga dan memelihara al–qur'an lebih baik (Romziana et al., 21021)

Beberapa tahun terakhir banyak bermunculan program Tahfidz yang dikembangkan sekolah-sekolah seperti pada SD IT Madani 2 Payakumbuh yang memberikan kesempatan untuk menghafal al-qur'an bagi murid-muridnya. Salah satu bentuknya yaitu dalam pembelajaran Tahfidz al- qur'an yang merupakan sebuah bentuk ataupun proses dalam menjaga, memelihara dan melestarikan kemurnian ayat-ayat

Alquran guna menjaga ayat-ayat Alquran tersebut dari kelupaan baik secara sebagian ataupun keseluruhan (Umar, 2017) .

Pada pembelajaran tahfizh di SD IT Madani 2 Payakumbuh terus menerus dilakukan dengan menerapkan metode muraja'ah secara konsisten. Konsistensi adalah sebuah keharusan bagi penghafal al – qur'an terlebih dengan menggunakan berbagai macam teknik muraja'ah seperti : dengan melihat atau tanpa melihat mushaf bersama teman atau guru, menggunakan alat bantu , mendengarkan bacaan dan lain sebagainya.

Di SDIT Madani 2 Payakumbuh terdapat berbagai kendala-kendala dalam mengoptimalkan metode muraja'ah seperti siswa-siswi yang kesulitan dalam menerapkan metode muraja'ah terutama pada jam sore dalam pembelajaran tahfizh . Kemudian juga banyak siswa yang kurang lancar dalam menyetor hafalan. Dengan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa maka perlu dilakukan pengoptimalisasian dalam pembelajaran tahfizh melalui metode muraja'ah . Hal tersebut bertujuan untuk terus memudahkan siswa dalam menghafal al – qur'an serta membantu siswa untuk menjaga hafalannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Jenis penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis cara menghafal al -qur'an siswa di sd it madani 2 payakumbuh yang diterapkan melalui metodw muraja'ah dalam pembelajaran tahfizh dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara dan terjun langsung ke lapangan.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru tahfizh di sd it madani 2 islamic school payakumbuh . Kemudian juga praktek mengajar langsung yang dilakukan selama masa ppl di sd it madani 2 payakumbuh. Yang mana wawancara ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan siswa dalam menghafal al – qur'an dalam pembelajaran tahfizh. Kemudian peneliti juga melakukan praktek mengajar langsung selama ppl di sd it madani 2 payakumbuh. Yang mana pembejarian dilangsungkan setiap hari senin sampai Kamis yang diajar oleh masing- masing guru tahfizh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Metode Muraja'ah

Dalam menerapkan muraja'ah tidak terlepas dari sebuah metode untuk menghafal al - quran agar hafalan tersebut lebih mudah dihafal dan tidak cepat hilang. Metode adalah salah satu cara yang teratur atau bisa disebut juga sebagai sebuah kerja yang sistematis yang memudahkan dalam melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai maksud atau tujuan tertentu dalam ilmu pengetahuan dan lain-lain. Sedangkan pengertian lain menyebutkan bahwa metode ialah merupakan suatu sistem cara atau teknik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam pembelajaran di mana bertujuan untuk dapat mengetahui, memahami menguasai dan mempergunakan bahan ajar (Sobur, 2010) .

Begitu banyak alternatif metode yang dapat dikembangkan untuk mencari cara terbaik dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa juga digunakan untuk memberikan bantuan bagi para penghafal Al-Qur'an sehingga mengurangi kesusahan dalam menghafal, berbagai alternatif metode tersebut diantaranya yaitu, metode muraja' ah, metode sima'i. metode wahdah, metode kitabah, metode jama' , dan metode gabungan (al-Hafidz, 2005).

Muraja'ah adalah mengulang kembali secara terus-menerus ayat- ayat hafalan yang baru dihafal ataupun ayat-ayat yang sudah pernah dihafal. Kegiatan mengulang ini merupakan bagian penting yang tidak boleh terlewatkan, dikarenakan hafalan yang telah diingat dan masuk ke otak kita sangat diperlukan diulang-ulang sehingga dapat menjaga hafalan ayat-ayat tersebut agar tidak lupa atau hilang. Cara mengulang-ulang muraja'ah dibagi menjadi dua, yakni: muraja' ah hafalan baru dan muraja'ah hafalan lama, dimana kedua cara muraja' ah tersebut merupakan bagian penting untuk memutuskan hafalan yang sudah kita punya. Dalam melaksanakan muraja'ah hafalan baru, yang harus dilakukan yaitu dengan mengulang minimal 2 lembar hafalan terbaru ketika menyertorkan hafalan-hafalan tersebut.

Hafalan akan semakin melekat pada ingatan dengan muraja'ah sehingga pemahaman akan semakin baik. Selama melakukan merencanakan dalam menghafal al - qur'an para penghafal dianjurkan untuk selalu mengulang-ulang hafalan dengan membacanya dalam bacaan salat fardhu ataupun sunnah . Hal ini dapat menambah daya ingat para penghafal al – qur'an . Pada dasarnya metode muraja'ah sebagai salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai alternatif pedoman dalam menghafal al - qur'an dan juga memiliki kesan tidak melaksanakan hafalan dalam kegiatan monoton atau membosankan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam al – qur'an (Zamani & Maksum, 2009) .

Optimalisasi Muraja'ah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata dasar yakni p optimal yang memiliki arti tertinggi, terbaik menjadi paling baik paling menguntungkan sebagainya, pengoptimalan sebuah cara, perbuatan dan sebagainya. Sehingga dapat diartikan optimalisasi merupakan sebuah proses tindakan atau cara

atau metodologi dalam membuat sesuatu sebagai sebuah desain sistem atau keputusan menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna fungsional atau lebih efektif.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi adalah proses cara dan perbuatan untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah di mana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu. Optimalisasi banyak juga di artikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah diperdengarkan ke hadapan guru yang semula sudah hafal dengan baik dan lancar kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru.

Sesungguhnya menyetor hafalan kepada guru Tahfidz merupakan hal yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian Mengapa al - qur'an kepada seorang guru yang ahli dan paham mengenai al - qur'an sangat diperlukan bagi calon penghafal supaya bisa menghafal al – qur' an dengan baik dan benar. Berguru kepada ahlinya juga diperlukan oleh Rasulullah. Beliau langsung kepada Malaikat Jibril dan beliau mengulanginya pada waktu bulan Ramadan sampai dua kali khatam 30 juz. Menghafal al – qur' an berbeda dengan menghafal hadis ataupun syair karena al - qur'an lebih cepat terlupakan dari ingatan. Sebagaimana sabda Rasulullah : “demi yang diriku berada di tangannya, sungguh Alquran itu lebih cepat hilangnya daripada seekor unta dari tali ikatannya” . (muttafaqun 'alaih)

Konsep Metode Murajaah

Pada hakikatnya nya dalam muraja'ah para penghafal al - qur'an harus menyetorkan hafalannya secara langsung kepada orang lain baik kepada guru kyai , teman penghafal atau sebagainya. Adapun dua macam metode pengulangan yaitu : *pertama* , mengulang dalam hati. Ini dilakukan dengan cara membaca al – qur'an dalam hati tanpa mengucapkan lewat mulut. Metode ini merupakan suatu kebiasaan para ulama di masa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Dengan metode ini pula, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan- hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

Kedua, mengulang dan mengucapkan . Dengan metode ini sangat membantu para penghafal dalam memperkuat hafalannya secara tidak langsung ia telah terlatih mulut dan pendengarannya adalah melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Ia pun akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan perbaikan ketika terjadi salah pengucapan maka dari itu fungsi dari strategi mengulang dengan mengucapkan secara keras yaitu agar supaya jika orang lain mendengar hafalan kita ada yang salah baik dari segi mahraj dan hukum tajwidnya maka mereka akan membenarkan kesahalan kita.

Di samping itu fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal karena semakin sering dan banyak mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan- hafalan para penghafal. Mengulang atau membaca hafalan di depan orang lain akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendiri 5 kali lipat bahkan lebih (M.J. Al – Hafidz, 2006)

Sedangkan cara lain yang bisa dilakukan dalam mengulang-ulang hafalan juga dapat dicontohkan untuk diri sendiri sebagai berikut:

a. Mengulang hafalan baru

Mengulang-ulang hafalan baru yaitu mengulang dengan berpindah tempat atau merubah posisi duduk ketika selesai menambah hafalan kemudian yang bisa kita lakukan adalah: mengulang setelah shalat, mengulang sekali atau beberapa kali setelah bangun tidur dan membacanya ketika melaksanakan shalat malam .

b. Mengulang hafalan lama

Mengulang hafalan lama ini bersifat fleksibel karena dengan berjalan di mana saja atau melakukan pekerjaan apa saja bisa melakukannya, pergi sekolah, pergi ke masjid dan di mana saja. Hal ini dilakukan dan ini lebih enak serta membuat nyaman untuk dilakukan karena pikiran sedikit santai dan mereka akan bisa menikmati apabila hafalannya benar-benar sudah lancar tentunya setelah proses awalnya bagus dan benar.

Kiat – Kiat Melaksanakan Muraja’ah

Adapun kiat – kiat melaksanakan metode muraja’ah yaitu :

- Menghilangkan pikiran bahwa muraja’ah adalah konsekuensi menghafal.
- Jangan hanya berfokus pada hasil.
- Menjadikan surat al – fatihah sebagai standar maksimal.
- Menanamkan pada diri bahwa muraja’ah merupakan bagian dari ibadah dan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah sedangkan hafalan yang lancar dan kuat adalah hasil.

Tahfizh Qur’an

Tahfidz Quran menjadi salah satu cara dalam menjaga memelihara dan melestarikan kemurnian al - qur’an yang diturunkan kepada Allah dan Rasulullah melalui malaikat jibril sehingga keasliannya terjaga dan terhindar dari kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan. Rasulullah bersabda :” Barang siapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka baginya kebaikan 10 kali lipat, aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf akan tetapi Alif satu huruf dalam satu huruf dan mim satu huruf “ (HR Tirmizi)

Sedangkan program menghafal al - qur’an merupakan sebuah program menghafal al - qur’an dengan hafal yang kuat atau mungkin terhadap lafaz-lafaz al -

qur'an serta menghafal makna-maknanya dengan kuat agar dapat terhindar dalam setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan. Yang mana al – qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya (Al – Lahim, 2009)

Pembelajaran tahfidz qur'an sangat memiliki peran begitu penting untuk mengembangkan agama islam baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Program tahfidz qur'an juga berperan secara langsung dalam membentuk akhlak yang baik dan mampu juga meningkatkan kualitas membaca dan menulis al - qur'an serta memperluas pengetahuan seseorang tentang agama islam. Terdapat dua pendekatan dalam pemanfaatan pembelajaran tahfizh al – qur'an untuk pendidikan dan pembelajaran yaitu :

- a. Learning about qur'an yaitu di mana menghafal ayat-ayat al – qur'an menjadi tujuan akhir. Al - qur'an dijadikan sebagai objek pembelajaran misalnya Ilmu al – qur'an yang artinya menjadikan al – qur'an sebagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah.
- b. Learning with Qur'an di mana menghafal ayat-ayat yang menjadi dalil-dalil dalam setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah misalnya pembahasan bab salat di mana anak didik diwajibkan mengetahui dan menghafal dalil yang berkaitan dengan shalat.

Pengoptimalisasian Metode Muraja'ah dalam pembelajaran Tahfizh di SD IT Madani 2 Payakumbuh

Di Sd It Madani 2 Payakumbuh metode muraja'ah sudah dilaksanakan secara optimal. Kegiatan muraja'ah dilakukan setiap pagi hari secara bersama – sama didalam kelas . Setiap hari di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai anak – anak akan diwajibkan untuk muraja'ah hafalan ayat pendek . Bahkan terkadang anak – anak menghafal al – qur'an pada jam istirahat. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Nurnaningsih bahwa pelaksanaan metode muraja'ah tidak terikat dengan waktu khusus atau dengan kata lain metode muraja'ah dapat dilakukan kapan saja sehingga dapat memilih waktu yang tepat sehingga dapat mengulang hafalan dengan maksimal.

Guru – guru juga melakukan pengoptimalan dengan cara seperti : sebelum masuk ke dalam kelas para siswa diminta untuk menyetor hafalan al – qur'an seperti surat – surat pendek agar dapat memasuki kelas , lalu pada saat jam dengan walas para siswa diminta kembali muraja'ah hafalan secara bersama – sama. Ketika didalam kelas, untuk mengotimalkan metode muraja'ah para siswa diminta untuk membacakan minimal tiga surat pendek . Pengoptimalan yang dilakukan oleh guru-guru di SDIT Madani 2 Payakumbuh bertujuan untuk mempercepat dan membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal al – qur'an siswa. Dan juga bertujuan untuk agar para siswa dapat menyetor hafalan sesuai dengan batas target hafalan dalam pembelajaran tahfizh .

Walaupun pengoptimalan muraja'ah pada setiap orang memiliki teknik yang berbeda – beda, namun pada intinya dalam mengoptimalkan metode muraja'ah pada dasarnya sama yakni dengan mengulang – ulang bacaan dan hafalan agar apa yang sudah dihafal tetap terjaga dan tidak mudah lupa. (Aini, 2007)

Selain target guru-guru mata pelajaran tahfidz adalah siswa-siswi banyak yang lafal al - qur'an, guru-guru juga tidak lupa untuk selalu memperhatikan tajwid yang ada ketika para siswa menyetorkan hafalannya. Karena jika menghafal tanpa memperhatikan tajwid maka hafalan tersebut akan menjadi sia-sia. Metode muraja'ah tidak boleh ditinggalkan oleh siswa setiap harinya dalam pembelajaran tahfizh ataupun didalam kelas. Jika metode ini ditinggalkan maka para siswa akan kesulitan dalam mengingat hafalan – hafalan al – qur'annya baik yang sudah disetorkan ataupun yang akan disetorkan. Jika tidak dilakukan muraja'ah maka hafalan sebelumnya akan hilang, oleh karena itu metode muraja'ah ini sangat penting dilakukan agar siswa dapat mengulang ulang hafalan sebelumnya.

Selanjutnya dalam menghafal siswa siswi di sd it madani 2 payakumbuh merasakan pengoptimalan metode muraja'ah tersebut dengan memiliki hafalan – hafalan yang lebih banyak dan lebih baik. Hafalan para siswa dan siswi beragam, mulai dari yang sudah hafal 1 juz , 2 juz , juz 30 . Bahkan ada beberapa siswa yang mempunyai hafalan sampai 11 juz . Namu, guru mata pelajaran tahfizh dan pihak sekolah terus berharap agar pengoptimalan dalam pembelajaran tahfizh terus dilakukan lebih baik lagi agar dapat dapat menghasilkan prestasi-prestasi lainnya ditingkat kota maupun nasional.

Di SDIT Madani 2 Payakumbuh terdapat berbagai kendala dalam mengoptimalkan metode muraja'ah seperti siswa-siswi yang kesulitan dalam mengingat urutan ayat al – qur'an . Kemudian masih ada beberapa siswa yang tidak lancar membaca ayat al – qur'an sehingga hal tersebut membuat mereka kesulitan untuk menghafal ayat al – qur'an sedangkan setiap harinya dalam pembelajaran tahfizh selalu ada batas target hafalan yang harus mereka setorkan. Kemudian juga ada kesulitan dalam hal membagi waktu antara mengulang hafalan di rumah atau mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan sekolah.

Ada satu keunikan yang terdapat di SDIT Madani 2 Payakumbuh ini yang mana pada setiap tahunnya mereka akan mengadakan khatam Alquran untuk siswa-siswa yang sudah tamat membaca al – qur'an biasanya diadakan satu kali dalam satu tahun yang mana para pesertanya terdiri dari kelas 5 dan kelas 6 yang diseleksi melalui berbagai tahap sehingga mereka dinyatakan lolos untuk mengikuti khatam qur'an. Pada acara ini anak-anak akan diseleksi kemudian di khatam secara bersama-sama melalui berbagai tes sebelumnya. Kemudian para siswa juga akan diberikan hadiah atas hafalan yang mereka miliki. Acara ini juga dihadiri oleh orang tua dan keluarga yang dapat menyaksikan para siswa-siswa yang ikut khatam diberikan sertifikat di atas panggung.

KESIMPULAN

Tahfidz Quran menjadi salah satu cara dalam menjaga memelihara dan melestarikan kemurnian al – qur'an yang diturunkan kepada Allah dan Rasulullah melalui malaikat jibril sehingga keasliannya terjaga dan terhindar dari kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan. Di Sd It Madani 2 Payakumbuh metode muraja'ah sudah dilaksanakan secara optimal. Kegiatan muraja'ah dilakukan setiap pagi hari secara bersama – sama didalam kelas . Setiap hari di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai anak – anak akan diwajibkan untuk muraja'ah hafalan ayat pendek . Bahkan terkadang anak – anak menghafal al – qur'an pada jam istirahat. Metode muraja'ah tidak boleh ditinggalkan oleh siswa setiap harinya dalam pembelajaran tahfizh ataupun didalam kelas. Jika metode ini ditinggalkan maka para siswa akan kesulitan dalam mengingat hafalan – hafalan al – qur'annya baik yang sudah disetorkan ataupun yang akan disetorkan.

Di SDIT Madani 2 Payakumbuh terdapat berbagai kendala dalam mengoptimalkan metode muraja'ah seperti siswa-siswi yang kesulitan dalam mengingat urutan ayat al – qur'an. Ada satu keunikan yang terdapat di SDIT Madani 2 Payakumbuh ini yang mana pada setiap tahunnya mereka akan mengadakan khatam qur'an untuk siswa-siswa yang sudah tamat membaca al – qur'an .

Selanjutnya dalam menghafal siswa siswi di sd it madani 2 payakumbuh merasakan pengoptimalan metode muraja'ah tersebut dengan memiliki hafalan – hafalan yang lebih banyak dan lebih baik. Hafalan para siswa dan siswi beragam, mulai dari yang sudah hafal 1 juz , 2 juz , juz 30 . Bahkan ada beberapa siswa yang mempunyai hafalan sampai 11 juz.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2017). Penerapan Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Muroja'ah Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn Ngantru Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Al-Lahim, K. bin A. K. (2009). Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an. Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur' An.
- Al – Hafidz, A. (2005). Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al -Hafidz, M. J. (2006). Menghafal Al-qur'an itu Mudah. Lamongan: CV. Angkasa.
- Hamdi Abdul Karim. (2023). Pembinaan Ahlakul Karimah Melalui Pembiasaan Membaca Al – qur'an di SMP N 3 Sungai Pua Kab. Agam . *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 2247
- Junaidi. (2018). Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Yogyakarta : Bildung.
- Khon, A. M. (2011). Pratikum Qiroat. Jakarta: Imprime Bumi Aksara.
- Maemunah, Tafsir, A., & Nanang Hanafiah. (2021). Metode Muraja'ah Hafalan AlQur'an Di Madrasah Ibtidaiyah At Tamimi.

- Nurnaningsih, M., Rifa'i, A. A., & Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 60–65.
- Romziana, L., & Dkk. (2021). Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 161–167.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zamani, Z., & Maksum, M. S. (2009). *Menghafal Al Qur'an Itu Gampang Belajar dari Maestro Al Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media.